BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini semakin kompleks dan menjadi ancaman bagi keseimbangan lingkungan. Berbagai masalah yang menimbulkan ancaman bagi lingkungan diantaranya adalah pemanasan global, pencemaran udara perkotaan, masalah kesehatan, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Oleh sebab itu, setiap tahunnya kondisi lingkungan terus mengalami penurunan.¹ Permasalahan lingkungan terjadi ketika manusia dalam melaksanakan aktivitasnya tidak memperdulikan keseimbangan dan keselarasan lingkungan. Kondisi lingkungan yang semakin buruk dan kemampuan manusia dalam memperbaiki keadaan lingkungan yang tidak tepat dapat menyebabkan lingkungan semakin rusak. Permasalahan lingkungan di Indonesia yang masih belum ditemukan penyelesaiannya adalah mengenai sampah dan *climate change*.² Sebagian besar sampah yang beredar di masyarakat tidak diolah secara baik sehingga menimbulkan banyak kerusakan lingkungan hingga bencana alam. Permasalahan lingkungan tersebut disebabkan dari lingkungan keluarga, masyarakat hingga ke lingkungan sekolah.

Permasalahan lingkungan dapat dikelola dengan mengubah perilaku seseorang agar lebih bijak sehingga dapat mengurangi resiko terhadap lingkungannya. Perilaku tersebut dapat diterapkan kepada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa pada lingkungan sekolah termasuk dalam proses belajar mengajar biologi. Sikap bijak terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan cara mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya dan memunculkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Perilaku bijak (*citizenship behavior*) termasuk dalam perilaku tambahan dari individu di luar tugas utamanya atau di luar aturan yang telah ditetapkan dapat dan

¹ Mohamad Bastomi and Ahmad Naufal, "Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 2, no. 1 (2021): 47.

² Rosita Candrakirana, "Penegakan Hukum Lingkungan Dalam Bidang Pengelolaan Sampah Sebagai Perwujudan Prinsip Good Environmental Governance Di Kota Surakarta," *Yustisia Jurnal Hukum* 4, no. 3 (2015): 581–601.

meningkatkan efisiensi dan keefektifan tujuan suatu organisasi.³ *Citizenship behavior* dicerminkan dalam perilaku membantu rekan kerja serta membantu organisasi, seperti menawarkan saran-saran untuk memperbaiki fungsi organisasi. Perilaku bijak (*citizenship behavior*) memiliki salah satu dimensi yaitu perilaku bijak interpersonal (*interpersonal citizenship behavior*). *Interpersonal citizenship behavior* merupakan faktor untuk mendukung perilaku bijak peserta didik terhadap lingkungan terutama di lingkungan sekolah.

Interpersonal citizenship behavior peserta didik meliputi perilaku seperti membantu peserta didik lainnya untuk menjaga lingkungan, membagi informasi terbaru pada peserta didik lainnya mengenai isu lingkungan, dan sebagainya. Meskipun membantu mungkin memerlukan banyak waktu dan usaha, namun perilaku tersebut sering kali membuat dampak yang besar dalam kehidupan orang lain. Selain itu, mereka yang membantu orang lain sering mengalami emosi positif dan perasaan berenergi. Peserta didik yang memiliki *interpersonal citizenship behavior* tinggi maka dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompok. Sedangkan, seseorang dengan *interpersonal* yang rendah cenderung akan bersikap menyendiri, sulit bergaul dengan orang lain, dan bersifat pasif.

Pada *Integrative Model of Organizational Behavior*, Colquitt menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kemampuan *interpersonal citizenship behavior* terdapat faktor yang memengaruhinya yaitu *big-five personality* dan *motivation*.⁴ Adapun salah satu dimensi dari *motivation* adalah *persistence*. Ketekunan (*persistence*) pada seseorang dapat dikembangkan dan ditumbuhkan melalui beberapa hal, salah satunya dengan *big-five personality*. Melalui *big-five personality* yang baik maka akan membentuk sifat *persistence* pada peserta didik. Beberapa kegiatan yang berhubungan dengan meningkatkan kepedulian, kreativitas, disiplin, dan rasa percaya diri peserta didik maka dapat meningkatkan *persistence* peserta didik. Oleh karena itu jika peserta didik

³ Jason A. Colquitt, Jeffery A. Lepine, and Michael J. Wesson, *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*, 6th ed. (New York: MC Graw Hill Education, 2019).

⁴ Ibid.

sudah memiliki kepribadian yang baik akan mudah untuk fokus dan konsisten dalam menjaga lingkungan. Kemudian, jika peserta didik memiliki *big-five personality* yang baik salah satunya yaitu mudah bekerja sama maka akan mudah untuk membuka diri dan membentuk hubungan dengan orang lain sehingga dapat membentuk *interpersonal citizenship behavior* yang berkaitan dengan menjaga lingkungan.⁵ Selain itu, peserta didik yang memiliki sifat ketekunan (*persistence*) sehingga konsisten dan fokus pada tujuannya yaitu menjaga lingkungan akan mudah untuk membentuk suatu aktivitas yang membutuhkan interaksi dengan orang lain dalam kaitannya dengan menjaga lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, *big-five personality* dan *persistence* merupakan faktor yang memengaruhi *interpersonal citizenship behavior* peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai pengaruh *big-five personality* dan *persistence* terhadap *interpersonal citizenship behavior* peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya: (1) mungkinkah *big-five personality* berpengaruh langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior toward the environment* peserta didik dalam PBM Biologi?; (2) mungkinkah *persistence* berpengaruh langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior toward the environment* peserta didik dalam PBM Biologi?; (3) mungkinkah *big-five personality* berpengaruh langsung terhadap *persistence* peserta didik?; (4) mungkinkah *big-five personality* berpengaruh tidak langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior toward the environment* peserta didik dalam PBM Biologi melalui *persistence*?; (5) mungkinkah *trust* berpengaruh langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior toward the environment* peserta didik dalam PBM Biologi?

⁵ Annida Legi Maulidyyah, "Peranan Kepercayaan (Trust) Sebagai Mediasi Antara Kepribadian (Personality) Dengan Interpersonal Citizenship Behavior Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Bekasi" (Universitas Negeri Jakarta, 2021).

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh *Big-Five Personality* dan *Persistence* terhadap *Interpersonal Citizenship Behavior toward the Environment* peserta didik dalam PBM Biologi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *big-five personality* berpengaruh langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior toward the environment* peserta didik dalam PBM Biologi?
2. Apakah *persistence* berpengaruh langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior toward the environment* peserta didik dalam PBM Biologi?
3. Apakah *big-five personality* berpengaruh langsung terhadap *persistence*?
4. Apakah *big-five personality* berpengaruh tidak langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior toward the environment* peserta didik dalam PBM Biologi melalui *persistence*?

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah informasi bagi sekolah dan guru yang berkaitan dengan pengaruh *big-five personality* dan *persistence* terhadap *interpersonal citizenship behavior toward the environment* peserta didik dalam PBM Biologi.
2. Bahan rujukan oleh pengelola sekolah dalam mempertimbangkan pengaruh *big-five personality* dan *persistence* terhadap *interpersonal citizenship behavior toward the environment* peserta didik dalam PBM Biologi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.